

SARANA PELATIHAN FOTOGRAFI

Ezra Bezaliel dan Bapak Danny Santoso Mintorogo
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya
 ezrabezaliel6@gmail.com, dannysm@petra.ac.id



Gambar 1.1. Perspektif Tapak Bird Eye View Sarana Pelatihan Fotografi.

ABSTRAK

Fasilitas Pelatihan Fotografi merupakan fasilitas yang bertujuan untuk mawadahi kebutuhan-kebutuhan fotografer di Kota Surabaya dan sekitar. Fasilitas ini dirancang untuk dapat digunakan secara maksimal oleh fotografer pemula maupun fotografer yang sudah bertingkat profesional. Beberapa jenis fotografi yang diakomodasi oleh fasilitas merupakan 5 jenis fotografi yang sering digunakan dan dibutuhkan dalam dunia pekerjaan antara lain, Auto Photography, Food photography, Human photography, Addvertisement photography, dan Pet photography. Fasilitas memberikan kebutuhan untuk fotografer berlatih dengan standart profesional untuk mempersiapkan fotografer yang berlatih ke dunia kerja profesional. Fasilitas ini menggunakan ruang dalam (studio) dan ruang luar (outdoor) untuk melakukan sesi pelatihan.

Kegiatan yang diwadahi dalam fasilitas ini antara lain, kegiatan berlatih fotografer, kegiatan

photoshoot indoor (studio) maupun outdoor, kegiatan komunitas fotografer Kota Surabaya dan sekitar, dan kegiatan retail. Fasilitas yang menunjang kegiatan-kegiatan dalam fasilitas antara lain, studio indoor, spot foto outdoor, ruang serbaguna, taman, ruang komunal, cafe, retail (persewaan pakaian, salon, dan toko kamera dan aksesoris), pengelola, pemelihara, dan galeri.

Pendalaman daylighting sebagai pencahayaan ambient fasilitas sehingga fotografer dapat berlatih fotografi tidak hanya menggunakan cahaya buatan tetapi juga dapat berlatih dengan cahaya alami matahari. Karena cahaya matahari akan memberikan warna yang berbeda dan nada yang berbeda dengan pencahayaan buatan. Sehingga penggunaan cahaya matahari untuk pencahayaan pada fasilitas merupakan salah satu hal yang penting. Dengan dukungan pendekatan sains terhadap cahaya matahari.

Kata kunci : Fotografi; fasilitas pelatihan dan aktivitas; daylighting

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dunia fotografi di Indonesia sedang berkembang dan menjadi salah satu pekerjaan yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Karena pekerjaan fotografi merupakan salah satu pekerjaan yang menggabungkan hobi dan pekerjaan. Dan fotografi juga merupakan salah satu bentuk seni dalam bentuk media digital. Fotografi di Indonesia masuk kedalam daftar pekerjaan ekonomian kreatif Indonesia. Pemerintah Indonesia melihat hal ini dan mulai meningkatkan kinerja Badan Perekonomian Kreatif untuk mempersiapkan Indonesia di era digital. Kontribusi ekonomi kreatif sangat berpengaruh pada perekonomian nasional, sehingga pemerintah Indonesia sedang gencar-gencarnya mempersiapkan para fotografer dan peseni lainnya untuk menghadapi dunia kerja. Persebaran pekerja fotografi di Indonesia paling menyebar di Pulau Jawa, Surabaya dan Jakarta adalah pendistribusi terbesar fotografer. Wiliyanti (2018:618) menegaskan, "Penghargaan terhadap karya foto juga sangat kurang dilihat dari banyaknya tindak plagiat atau penyalahgunaan hak cipta sebuah foto." Penulis berharap dengan adanya fasilitas ini dapat menaikkan kualitas fotografer Indonesia.

MASALAH DESAIN

Menciptakan fasilitas pelatihan fotografi yang dapat memaksimalkan kenyamanan kegiatan edukasi fotografi, dimana pengedukasian fotografi yang dibutuhkan dapat dimengerti oleh fotografer-fotografer pemula ataupun fotografer-fotografer profesional dengan bantuan studio-studio yang memadai fotografi dan sarana-sarana pendukung lainnya.

TUJUAN PERANCANGAN

Bertujuan untuk memberikan wadah pada para fotografer pemula maupun profesional dengan sarana-sarana fotografi yang bertarafkan profesional dan memiliki perhitungan yang tepat. Sebagai tempat untuk para komunitas fotografi dari kota Surabaya dan sekitar untuk berlatih dan melakukan kegiatan fotografi. Fasilitas ini menyediakan fasilitas untuk kegiatan fotografi di dalam fasilitas indoor maupun outdoor.

DATA DAN LOKASI TAPAK



Gambar 1.2. Lokasi Site dan Potensi Sekitar Site.

Jalan : Jalan Putat Indah Timur I, Surabaya

Luas Lahan : 8097 m²

Garis Sepadan Bangunan (GSB) : 4 m

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%

Koefisien Luas Bangunan (KLB) : 120%

Koefisien Dasar Hijau (KDH) : 10%

Site berada di daerah Surabaya Barat berdekatan dengan Kota Satelit Surabaya. Dalam radius 500m terdapat BANGKESBANGPOL, perumahan Putat Indah, dan perumahan Dukuh Jurang. Berdekatan dengan tol satelit sehingga akses menuju site dapat di akses dengan mudah. Kelebihan dari site jauh dari keramaian, polusi udara dan suara rendah, daerah sekitar site hijau dan asri untuk background site.

AUTO	HUMAN	FOOD
MOBIL : 35mm, 85mm	BAYI : 35mm, 50mm, 85mm, 150mm	PACKAGING : 24mm, 35mm, 105mm
MOTOR : 50mm, 85mm	FAMILY : 16mm, 24mm, 35mm	ADDVERTISMENT : 24mm, 35mm, 105mm
PET	WEDDING : 16mm, 35mm, 50mm, 70mm, 85mm, 200mm	EDITORIAL : 24mm, 35mm, 105mm
SERANGGA : 90mm, 105mm	FASHION : 35mm, 50mm, 70mm, 85mm, 200mm	RECIPES : 24mm, 35mm, 105mm
MAMALIA : 50mm, 50mm, 70mm, 85mm	PORTRAIT : 35mm, 50mm, 85mm, 70mm, 200mm	RESTAURANT : 24mm, 35mm, 105mm
ADDVERTISMENT	MODELING : 35mm, 50mm, 85mm, 70-200mm	STOCK : 24mm, 35mm, 105mm
PRODUCT : 24mm, 35mm, 50mm, 105mm		

Tabel 1.1. Lensa Rekomendasi Untuk Jenis Fotografi Sebagai Patokan Luasan.

DESAIN BANGUNAN

PROGRAM DAN LUAS RUANG



Gambar 1.3. Site plan.

Sarana Pelatihan Fotografi memiliki beberapa fasilitas yang menunjang kegiatan pelatihan fotografi secara professional. Pembentukan luasan ruang berdasarkan sudut lensa rekomendasi untuk jenis fotografi. Fasilitas untuk pelatihan dalam sarana, yaitu :

1. **Studio Auto Photography**, yang berfungsi untuk mengakomodasi pelatihan fotografi untuk mengambil foto kendaraan. Mulai dari mobil hingga sepeda motor yang di dukung dengan parkir khusus, pencahayaan flash bertingkat professional, pembentukan ruangan berdasarkan kebutuhan rekomendasi lensa untuk auto photography, gudang property fotografi untuk auto, dan adanya ruang editor dan ruang tunggu untuk mendukung kegiatan.

2. **Photography**, untuk mengakomodasi pelatihan fotografi barang-barang iklan, yang biasanya dibutuhkan oleh produser menyampaikan maksud design benda kepada konsumen. Didukung dengan parkir khusus untuk loading barang, gudang untuk penyimpanan alat fotografi, ruang persiapan barang, dan ruang tunggu,
3. **Studio Pet Photography**, mengakomodasi pelatihan fotografi berobjek hewan peliharaan mamalia, seperti anjing, kucing, dll. Dengan dukungan ruang tunggu dan kandang tunggu, 2 studio khusus dengan ventilasi untuk bau hewan, dan studio hewan dengan pencahayaan ambient sepenuhnya dari daylighting.
4. **Studio Human Photography**, melatih jenis fotografi yang paling diminati dan paling banyak digunakan di dunia pekerjaan fotografi. Dengan fasilitas ini bertujuan untuk melatih fotografer Mulai dari fashion, portrait, baby, family, conceptual, dan conceptual. Dilengkapi dengan open concept studio, light studio, studio fotografi, ruang makeup dan ganti, studio real life dengan bathup, ranjang, dan rooftop studio.
5. **Studio Food Photography**, sebagai sarana untuk pelatihan fotografi dengan objek makanan. Mulai dari pastry hingga makanan formal dish. Sarana untuk aktivitas pelatihan terdapat dapur untuk memasak dan sebagai studio, tempat

penyimpanan properti seperti piring, gelas, dll, studio tertutup untuk fotografer yang ingin mengatur pencahayaannya sendiri, open concept studio untuk mengimplementasikan meja dan kursi restaurant, dan studio outdoor pada roof top untuk fotografi masakan outdoor.



Gambar 1.4 Perspektif Rooftop.



Gambar 1.5. Perspektif Interior.

6. **Gedung Pengelolah**, sebagai tempat administrasi fasilitas mulai kantor persewaan studio, marketing, manager, dan sekertaris. Dengan adanya dukungan café pada lantai dasar gedung pengelolah , lantai dasar digunakan sebagai tempat komunal dan tempat menunggu. Terdapat ruang serbaguna untuk kepentingan pelatihan atau kepentingan lainnya.

7. **Pemeliharaan**, sebagai tempat peletakan tandon utama, genset, MDP, SDP, trafo, dan kantor pemelihara. Peletakan di bagian belakang site karena berdekatan dengan akases air dan listrik dari perumahan dukuh jurang.

8. **Retail**, untuk memenuhi kebutuhan pelatihan fotografi dengan toko kamera dan aksesoris, salon, persewaan baju, fending machine counter, dan roof top ruang komunal.

9. **Galeri**, sebagai tempat para fotografer yang mengikuti pelatihan dpat menunjukkan kemampuan mereka dengan memamerkan hasil fotografi mereka.

10. **Ruang luar**, fotografer dapat berlatih fotografi outdoor dengan beckground bangunan bermaterial beton, dan adanya pohon artificial untuk membentuk bayangan berbentuk segitiga. Terdapat taman pada bagian belakang site, untuk tempat berlatih juga shading bangunan utama dari sisi barat.

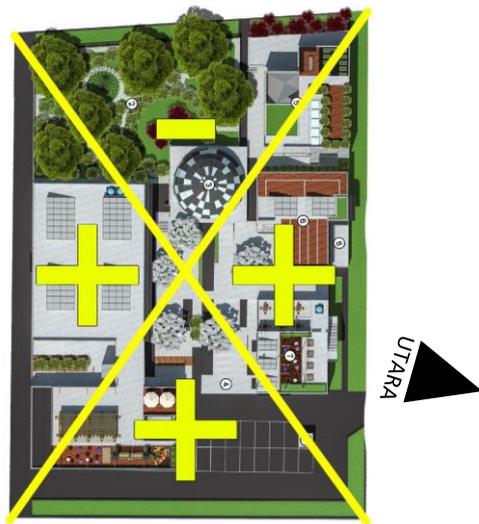


Gambar 1.6. Spot Foto Pada Fasilitas.



Gambar 1.7. Perspektif Outdoor Tapak

ANALISA TAPAK DAN ZONING



Gambar 1.8. Diagram View Sekitar Site.

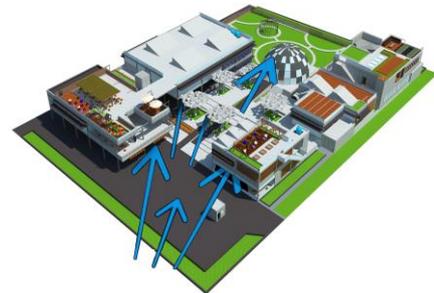
View site terbaik pada arah selatan dan arah timur, karena merupakan tanah kosong yang masih hijau dan masih rimbun dengan pepohonan di sekitar site yang rindang. Pada arah utara site terdapat banyak pohon yang rindang tetapi ada view terhadap jalan tol satelit Kota Surabaya, sehingga mengurangi nilai view. Pada bagian barat terdapat perumahan warga Dukuh Jurang, sehingga view pada bagian barat tidak bagus, sehingga arah site dihadapkan pada bagian timur.



Gambar 1.9. Zoning Fasilitas.

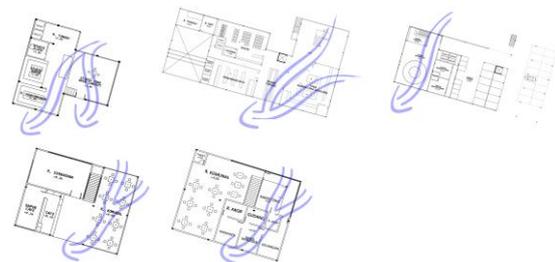
Zoning pada tapak terbagi menjadi 2 public dan private. Zoning private pada bagian studio hanya untuk penyewa,

pelatih, dan fotografer yang berlatih, kantor pengelola dan pemelihara untuk mengurangi interfensi dari pengunjung umum. Zoning umum pada ruang luar, retail, galeri, dan taman.

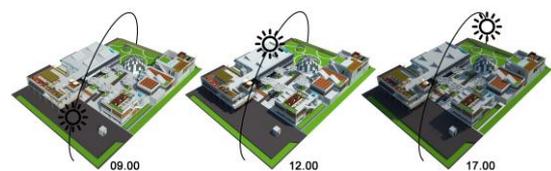


Gambar 1.10. Arah Angin Terhadap Tapak.

Arah angin terhadap tapak berhembus dari arah barat daya dan menghembus ke arah timur laut. Dengan kecepatan 7-10 km/jam, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk melebihi kecepatan itu karena daerah sekitar tidak ada hambatan untuk angin lewat. Rata-rata kelembapan udara pertahunnya 76% - 88%, Penggunaan angin untuk penghawaan pasif pada studio food photography, retail, pengelola, dan untuk ruang luar site, dengan bantuan kipas angin pada beberapa bangunan.



Gambar 1.11 Diagram Jalur Cross Ventilation Pada Bangunan.



Gambar 1.12 Diagram Jalur Matahari Terhadap Site.

Rata-rata jalur matahari pada tapak bergerak dari arah Tenggara menuju arah barat laut. Dengan azimuth 88 derajat dan altitude 45 derajat, sekitar bulan juli pada jam 10.00 pagi. Suhu rata-rata di Kota Surabaya pertahunnya berkisar antara 27'-35' celcius.

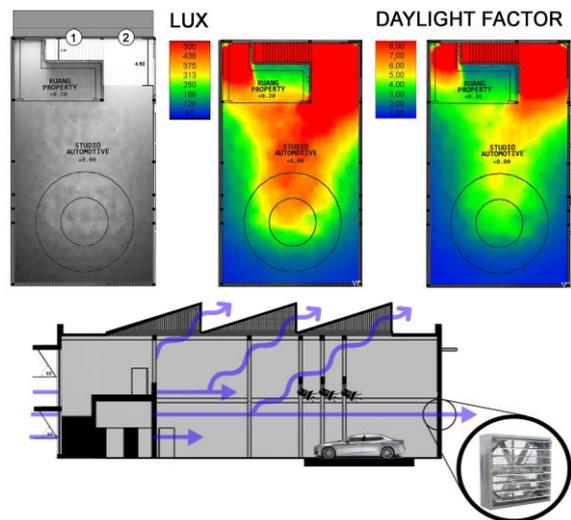
PENDALAMAN DESAIN

Pendalaman yang dipilih dalam penyelesaian masalah desain adalah dengan pendalaman daylighting.

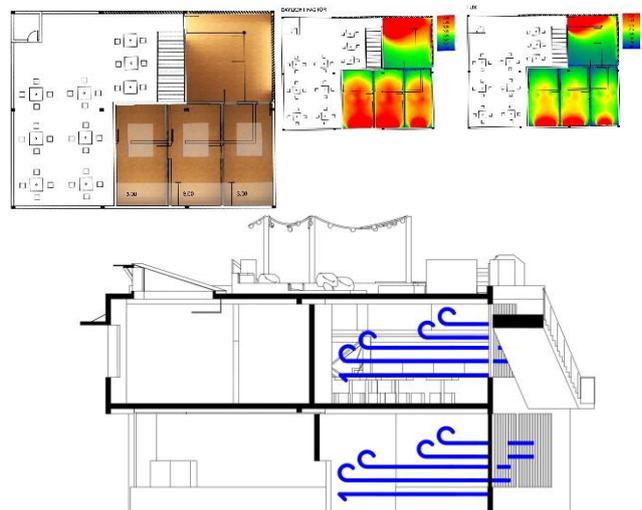
	PENGHAWAAN	PENGHAWAAN	PENCAHAYAAN	PENCAHAYAAN
	AKTIF	PASIF	AKTIF	PASIF
RETAIL	○	○	○	○
STUDIO AUTO		○		○
STUDIO ADDVERTISMENT	○		○	
STUDIO OUTDOOR		○		○
STUDIO HUMAN	○		○	○
STUDIO PET	○	○	○	○
STUDIO FOOD		○	○	○
PEMELIHARA		○	○	
GALERI		○	○	
PENGELOLAH	○		○	

Tabel 1.2. Diagram Penggunaan Pencahayaan dan Penghwaaan Pada Fasilitas.

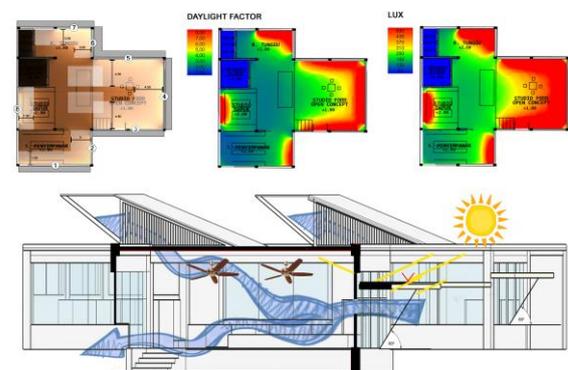
Penggunaan daylighting pada studio pelatihan fotografi merupakan prioritas utama dari pendalaman ini, untuk menghasilkan memberikan suasana, warna, tone, dan clarity Untuk menghadapi kenaikan suhu pada fasilitas akibat pengunaan daylighting , pemecahan permasalahan dengan penghawaan aktif pada beberapa sarana dan penggunaan penghawaan pasif, penggunaan jenis penghawaan tergantung dengan kebutuhan pengguna fasilitas. Penggunaan penghawaan aktif pada retail, studio addvertisement, studi human, studio pet, dan pengelolah. Penghawaan pasif pada retial, studio auto, studio pet, studio food, pemelihara, galeri, dan pengelolah.



Gambar 1.13. Diagram Daylighting dan Penghawaan Studio Auto Photography.



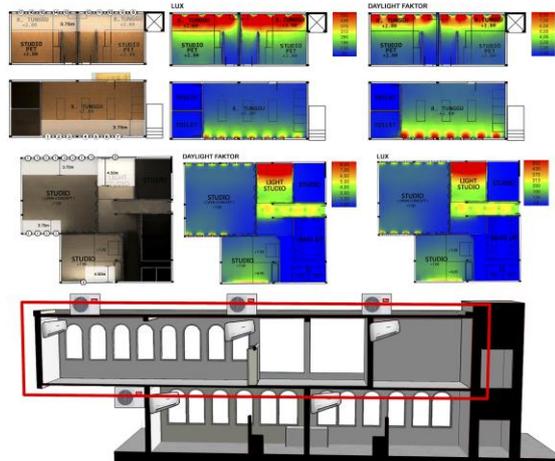
Gambar 1.14. Diagram Daylighting dan Penghawaan Pengelolah.



Gambar 1.15. Diagram Daylighting dan Penghawaan Studio Food Photography



Gambar 1.16. Diagram Daylighting dan Penghawaan Retail.

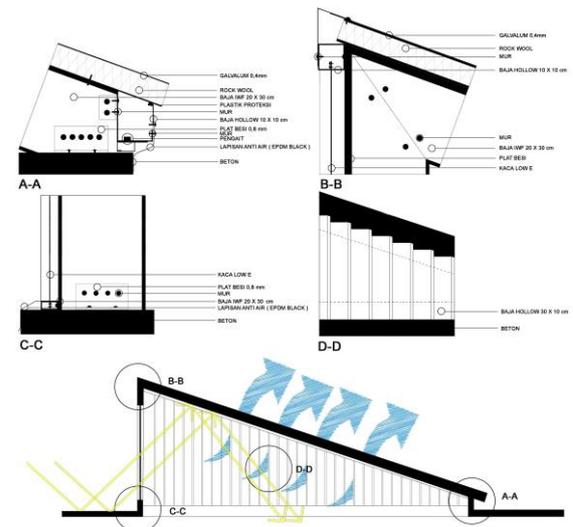


Gambar 1.17. Diagram Daylighting dan Penghawaan Studio Human dan Pet Photography.

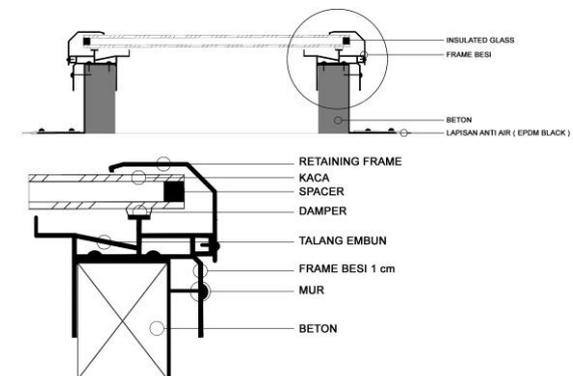
Untuk memasukkan daylighting kedalam bagian dalam bangunan, menggunakan 2 macam skylight. Skylight berjenis Sawtooth dan Skylight Rooflight untuk Flatroof. Skylight tidak hanya berguna untuk penyinaran saja tetapi juga sebagai outlet ventilasi sarana.

Pemberiaan rongga ventilasi pada skylight sawtooth untuk mengeluarkan udara panas dari dalam ruangan yang di terangi. Pemberian rongga pada samping skylight dengan perlindungan kisi-kisi bermaterial plat aluminium 2mm. Dengan penutup atap sandwich panel (ACP - Rock wool - ACP) untuk menyerap panas. Skylight dihadapkan selatan agar panas matahari tidak ikut masuk, tetapi tetap dapat berguna sebagai ambient lighting sarana.

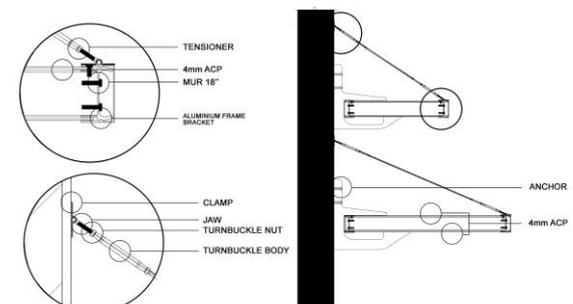
Skylight Rooflight untuk Flatroof menggunakan kaca berjenis Low E Glass yang dapat mengurangi radiasi panas matahari masuk ke dalam bangunan. Penggunaan Light Shelf untuk menahan panas matahari masuk kedalam, tetapi tetap memasukan cahaya matahari ke dalam fasilitas lebih dalam. Berlapis ACP untuk memantulkan cahaya.



Gambar 1.18. Detail Skylight Sawtooth.

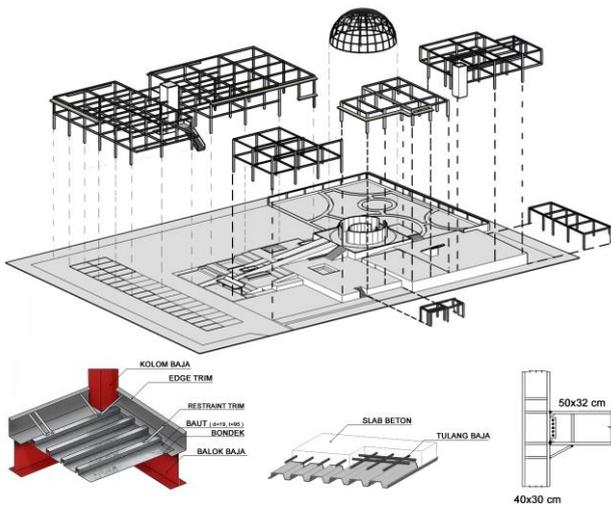


Gambar 1.19. Detail Skylight Rooflight



Gambar 1.18. Detail Light Shelf.

STRUKTUR



Gambar 1.20. Isometri Struktur.

Struktur menggunakan material baja dengan bentangan 10-12 meter, dan lantai beton. Material untuk pengisi tembok menggunakan beton expose untuk memberikan rasa minimalis. Untuk struktur galeri menggunakan besi hollow galvanis.

UTILITAS :

1. SISTEM LISTRIK

Listrik fasilitas diambil dari PLN Dukuh Jurang masuk ke trafo lalu disalurkan menuju MDP dan menuju SDP perfasilitas. Kebutuhan total fasilitas 17.400 w, yang didukung oleh genset silent 40 Kva.

2. SISTEM AIR BERSIH

Air bersih diambil dari PDAM Dukuh Jurang. Menggunakan sistem upfeet dengan mengalirkan air menuju fasilitas yang membutuhkan dengan pompa 500w.

3. SISTEM AIR KOTOR

Untuk pembuangan air kotor site menggunakan sistem gutter yang dikeluarkan di saluran kota Putat Indah I. Untuk fasilitas pembuangan masuk ke dalam respan dan septic tank.

KESIMPULAN

Perancangan Sarana Pelatihan Fotografi diharapkan membawa dampak positif bagi perkembangan industri kreatif sektor fotografi baik di Surabaya maupun di Indonesia. Dengan fasilitas pelatihan yang disediakan, diharapkan para fotografer dapat mengasah *skill* dan berbagi ilmu bersama dengan fotografer lainnya. Dengan fasilitas ini mempresentasikan fotografi kepada masyarakat umum, melalui bentuk bangunan yang muncul dari konsep “*Inframe*” dan karakter ruang outdoor atau indoor yang bermain dengan elemen daylighting.

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbalnasution.. (2012, 6 Januari). *4 Unsur penting dalam fotografi* Retrieved 5 November 2018, from <https://iqbalnasution.wordpress.com/2012/01/06/penting/>
- Mengenal Heliostat dan Clerestory Windows Sebagai Pengganti Skylight. (2014, 31 Juli). Retrieved 25 December 2018, from <https://www.rumahku.com/artikel/read/mengenal-heliostat-dan-clerestorywindows-sebagai-pengganti-skylight-408737>
- Neufert, E. (2000). *Architects' data* (3rd ed). Oxford: Blackwell Science Ltd.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2017). *Peraturan Walikota Surabaya tentang Pedoman Teknis Pengendalian Pemanfaatan Ruang Dalam Rangka Pendirian Bangunan di Kota Surabaya*.
- Sutianto, N. I. (2015, 24 Juni). Pesatnya perkembangan fotografi di Indonesia. *Kompasiana*. Retrieved 5 November 2018, from <https://www.kompasiana.com/nflspeed2/552b3219f17e61117dd623da/pesatnya-perkembangan-fotografi-di-indonesia>
- Tim Studi Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif. (2014). *Ekonomi Kreatif: Rencana pengembangan mudik nasional 2015-2019*
- Wiliyanti. 2018. Galeri dan fasilitas pelatihan fotografi di Surabaya [jurnal]. Surabaya (ID): Universitas Kristen Petra.